BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menguraikan tentang gambaran pengetahuan dan sikap tentang pantangan makanan ibu postpartum di Wilayah Kota Bogor Tahun 2020. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 20 April 2020. Pengumpulan data menggunakan kuesioner online yaitu *Google Form*, dengan memperluas cakupan yaitu bertanya kepada teman sejawat, kepada keluarga maupun saudara yang memiliki ibu postpartum. Dengan kuesioner berisi 20 pertanyaan mengenai pengetahuan dan 10 pertanyaan mengenai sikap yang diberikan kepada 43 responden yang dipilih sesuai ketetapan kriteria inklusi. Hasil dari pengumpulan data yang diperoleh kemudian ditabulasi dan dianalisa. Hasil data ditampilkan dalam bentuk tabel kemudian diinterpretasikan dalam bentuk narasi/tekstular.

1. Gambaran Umum

Kota Bogor adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota ini terletak 59 km sebelah selatan Jakarta, dan wilayahnya berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Bogor. Dahulu luasnya 21,56 km^2, namun kini telah berkembang menjadi 118,50 km^2 dan jumlah penduduknya 1.081.009 jiwa. Bogor dikenal dengan kota hujan, karena memiliki curah hujan yang sangat tinggi. Kota Bogor terdiri atas 6 kecamatan yang dibagi lagi menjadi 68 kelurahan.

2. Karakteristik

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas
(n=43)

No.	Karakteristik	Jumlah
1	**Usia Risiko :**	**43**
	< 20 Tahun	1
	20 - 35 Tahun	39
	> 35 Tahun	3
2	**Pendidikan :**	**43**
	SD	1
	SMP	3
	SMA	24
	Perguruan Tinggi	15
3	**Pekerjaan :**	**43**
	Buruh/ Petani	1
	PNS	3
	TNI/ Polri	2
	Wiraswasta	9
	Ibu Rumah Tangga	26
	Lain – Lain	2
4	**Paritas :**	**43**
	Primigravida (1 Anak)	23
	Multigravida (2 - 5 Anak)	20

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa karakteristik pada usia 20-35 tahun lebih dari setengahnya 39 responden. Sebagian kecil 1 responden berusia <20 tahun. Pendidikan terakhir SMA sebanyak 24 responden. Sebagian kecil 1 responden pendidikan SD. Bekerja sebagai ibu rumah tangga lebih dari setengahnya 26 responden. Sebagian kecil 1 responden bekerja sebagai Buruh/ Petani. Jumlah anak yang hidup 1 lebih dari setengahnya 23 responden. Sebagian lagi 20 responden jumlah anak yang hidup 2 anak.

3. Variabel Penelitian

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Pengetahuan dan Sikap
(n=43)

No.	Variabel	Jumlah
1	**Pengetahuan :**	**43**
	Baik	9
	Cukup	11
	Kurang	23
2	**Sikap :**	**43**
	Baik	18
	Kurang	25

Berdasarkan tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan diatas menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya 23 responden memiliki pengetahuan yang kurang. Sebagian kecil 9 responden memiliki pengetahuan yang baik. Variabel sikap diatas menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya 25 responden memiliki sikap buruk. Sebagian lagi 18 responden memiliki sikap baik.

4. Pengetahuan berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas
(n=43)

No.	Karakteristik	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
1	**Usia Risiko :**				**43**
	< 20 Tahun	0	0	1	1
	20 - 35 Tahun	9	11	19	39
	> 35 Tahun	0	0	3	3
2	**Pendidikan :**				**43**
	SD	0	0	1	1
	SMP	0	0	3	3
	SMA	0	9	15	24
	Perguruan Tinggi	9	2	4	15
3	**Pekerjaan :**				**43**
	Buruh/ Petani	0	0	1	1
	PNS	1	0	2	3
	TNI/ Polri	0	0	2	2
	Wiraswasta	3	5	1	9
	Ibu Rumah Tangga	3	6	17	26
	Lain – Lain	2	0	0	2
4	**Paritas :**				**43**
	Primigravida (1 Anak)	8	3	12	23
	Multigravida (2 - 5 Anak)	1	8	11	20

Berdasarkan tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa pada usia pada usia 20-35 tahun pengetahuan yang mendominasi adalah pengetahuan kurang yaitu sebanyak 19 responden. Pada usia <20 tahun pengetahuan yang mendominasi adalah pengetahuan kurang. Pada usia >35 tahun pengetahuan yang mendominasi adalah pengetahuan kurang sebanyak 3 responden. Pendidikan SD pengetahuan yang mendominasi adalah pengetahuan kurang yaitu sebanyak 1 responden. Pendidikan SMP pengetahuan yang mendominasi adalah pengetahuan

kurang yaitu sebanyak 3 responden. Pendidikan SMA pengetahuan yang mendominasi adalah pengetahuan kurang sebanyak 15 responden. Pendidikan perguruan tinggi pengetahuan yang mendominasi adalah pengetahuan baikk sebanyak 9 responden. Pekerjaan buruh/petani pengetahuan yang mendominasi adalah pengetahuan kurang yaitu sebanyak 1 responden. Pekerjaan PNS pengetahuan yang mendominasi adalah pengetahuan kurang yaitu sebanyak 2 responden. Pekerjaan TNI/polri pengetahuan yang mendominasi adalah pengetahuan kurang yaitu sebanyak 2 responden. Pekerjaan wiraswasta pengetahuan yang mendominasi adalah pengetahuan cukup yaitu sebanyak 5 responden (56%). Pada pekerjaan ibu rumah tangga pengetahuan yang mendominasi adalah pengetahuan kurang yaitu sebanyak 17 responden. Pada jumlah 1 anak pengetahuan yang mendominasi adalah pengetahuan kurang yaitu sebanyak 12 responden. Pada jumlah 2-5 anak pengetahuan yang mendominasi adalah pengetahuan kurang yaitu sebanyak 11 responden.

5. Sikap berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, paritas

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Sikap Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas
(n=43)

No.	Karakteristik	Baik	Kurang	Jumlah
1	**Usia Risiko :**			**43**
	< 20 Tahun	0	1	1
	20 - 35 Tahun	18	21	39
	> 35 Tahun	0	3	3
2	**Pendidikan :**			**43**
	SD	0	1	1
	SMP	0	3	3
	SMA	7	17	24
	Perguruan Tinggi	11	4	15
3	**Pekerjaan :**			**43**
	Buruh/ Petani	0	1	1
	PNS	1	2	3
	TNI/ Polri	0	2	2
	Wiraswasta	7	2	9
	Ibu Rumah Tangga	8	18	26
	Lain - Lain	2	0	2
4	**Paritas :**			**43**
	Primigravida (1 Anak)	10	13	23
	Multigravida (2 - 5 Anak)	8	12	20

Berdasarkan tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa sikap yang mendominasi pada usia <20 tahun adalah sikap kurang yaitu sebanyak 1 responden. Pada usia 20-35 tahun sikap yang mendominasi adalah sikap kurang yaitu sebanyak 21 responden. Pada usia >35 tahun sikap yang mendominasi adalah sikap kurang sebanyak 3 responden. Pendidikan SD sikap yang mendominasi adalah sikap kurang yaitu sebanyak 1 responden. Pendidikan SMP sikap yang mendominasi adalah sikap kurang yaitu sebanyak 3 responden. Pendidikan SMA sikap yang mendominasi adalah sikap kurang sebanyak 17 responden.

Pendidikan perguruan tinggi sikap yang mendominasi adalah sikap baik sebanyak 11 responden. Pada pekerjaan buruh/petani sikap yang mendominasi adalah sikap kurang yaitu sebanyak 1 responden. Pekerjaan PNS sikap yang mendominasi adalah sikap kurang yaitu sebanyak 2 responden. Pekerjaan TNI/polri sikap yang mendominasi adalah sikap kurang yaitu sebanyak 2 responden. Pekerjaan wiraswasta sikap yang mendominasi adalah sikap baik yaitu sebanyak 7 responden. Pekerjaan ibu rumah tangga kurang yang mendominasi adalah sikap kurang yaitu sebanyak 18 responden. Pada jumlah 1 anak sikap yang mendominasi adalah sikap kurang yaitu sebanyak 13 responden. Pada jumlah 2-4 anak sikap yang mendominasi adalah sikap kurang yaitu sebanyak 12 responden.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas hasil peneltian "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Tentang Pantangan Makanan Ibu Postpartum di Wilayah Kota Bogor Tahun 2020" tentang kesesuaian atau kesenjangan antara konsep teoritil dengan hasil penelitian di lapangan.

1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu postpartum menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 23 responden, sebagian kecil 9 responden memiliki pengetahuan yang baik. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa menurut karakteristik pada usia 20-35 tahun sebanyak 19 responden

memiliki pengetahuan kurang. Pada usia <20 tahun sebanyak 1 responden dan pada usia >35 tahun sebanyak 3 responden juga memiliki pengetahuan kurang. Pendidikan SD sebanyak 1 responden, pendidikan SMP sebanyak 3 responden, dan pendidikan SMA sebanyak 15 responden memiliki pengetahuan kurang, sedangkan pendidikan perguruan tinggi sebanyak 9 responden memiliki pengetahuan baik. Pekerjaan buruh/petani sebanyak 1 responden, pekerjaan PNS sebanyak 2 responden, pekerjaan TNI/polri sebanyak 2 responden, pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 17 responden memiliki pengetahuan kurang, sedangkan pekerjaan wiraswasta sebanyak 5 responden memiliki pengetahuan cukup. Pada jumlah 1 anak pengetahuan yang mendominasi adalah pengetahuan kurang yaitu sebanyak 12 responden. Pada jumlah 2-5 anak pengetahuan yang mendominasi adalah pengetahuan kurang yaitu sebanyak 11 responden.

Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Melati dan Erika pada tahun 2017 bahwa tingkat pengetahuan ibu postpartum tentang pantangan makanan yaitu berpengetahuan cukup. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010) yang menjelaskan bahwa pengetahuan adalah keseluruhan pemikiran, gagasan, ide, konsep dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan isinya termasuk manusia dan kehidupannya. Pengetahuan ibu dengan hasil pengetahuan baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut

teori Budiman dan Riyanto (2013) diantaranya informasi, pendidikan, usia, lingkungan, pengalaman, sosial budaya dan ekonomi. Ibu yang memiliki pengetahuan baik dikarenakan mendapatkan informasi baik dari orang lain atau buku, ini sejalan dengan pendidikan yang tinggi yang sudah pasti ekonominya juga tinggi, adapun usia biasanya semakin tua seseorang semakin banyak memperoleh pengetahuan dan semakin berpengalaman karena semakin sering menghadapi situasi tersebut.

2. Sikap

Berdasarkan hasil penelitian sikap ibu postpartum menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya 25 responden memiliki sikap buruk. Sebagian lagi 18 responden memiliki sikap yang baik. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa sikap pada usia <20 tahun sebanyak 1 responden, pada usia 20-35 tahun sebanyak 21 responden, pada usia >35 tahun sebanyak 3 responden seluruhnya memiliki sikap yang mendominasi adalah sikap buruk. Pendidikan SD sebanyak 1 responden, pendidikan SMP sebanyak 3 responden, dan pendidikan SMA sebanyak 17 responden memiliki sikap yang paling mendominasi adalah sikap buruk. Sedangkan pendidikan perguruan tinggi sebanyak 11 responden memiliki sikap baik. Pada pekerjaan buruh/petani sebanyak 1 responden. Pekerjaan PNS sebanyak 2 responden, pekerjaan TNI/polri sebanyak 2 responden, dan pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 18 responden memiliki sikap yang paling

mendominasi adalah sikap buruk. Sedangkan pekerjaan wiraswasta sikap yang mendominasi adalah sikap baik yaitu sebanyak 7 responden. Pada jumlah 1 anak sikap yang mendominasi adalah sikap kurang yaitu sebanyak 13 responden. Pada jumlah 2-5 anak sikap yang mendominasi adalah sikap kurang yaitu sebanyak 12 responden.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian Melati dan Erika pada tahun 2017 bahwa sikap ibu postpartum tentang pantangan makanan yaitu bersikap negatif. Hal ini sesuai dengan teori Wawan dan Dewi (2011), sikap merupakan evaluasi terhadap berbagai aspek dalam dunia sosial. Sikap ibu dengan hasil sikap yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Wawan dan Dewi (2011), yaitu antara lain pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan faktor emosional. Selama pengalaman pribadi berlangsung pada seseorang biasanya juga dapat dipengaruhi oleh budaya, daerah yang masih kental akan budaya masih banyak yang mempercayai mitos dibanding dengan fakta. Tanpa mencari informasi lebih dalam budaya tersebut memang bagus untuk kesehatan atau tidak. Di dalam suatu daerah yang memiliki lansia atau orang tua yang lebih berpengalaman, biasanya mereka mempengaruhi ibu postpartum muda yang baru pertama kali melahirkan dengan memberikan berbagai informasi yang mereka ketahui saat dahulu, padahal zaman sekarang dan dahulu jelas sudah jauh berbeda.

3. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini tidak selamanya berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan oleh peneliti. peneliti telah melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan hasil yang optimal. Maka dari itu, terdapat berbagai hal yang menghambat penelitian ini, diantaranya sedang terjadinya wabah *virus corona* di seluruh indonesia yang tidak memungkinkan untuk memperoleh data secara langsung di Wilayah Kota Bogor karena sedang diterapkannya juga *Social Distancing* atau pembatasan sosial yaitu menjaga jarak. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengumpulan data dengan bertanya kepada keluarga ataupun teman yang memiliki ibu post partum di Wilayah Kota Bogor untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner secara online melalui *Google Form*.